

## **The relationship between the speed of early initiation of breastfeeding with postpartum hemorrhage volume on stage labor**

Yunarsih, Dwi Rahayu  
Akper Dharma Husada Kediri

### **ABSTRACT**

Maternal mortality rate in Indonesia is assumed to be high enough; it is 228 per a hundred thousand alive birth case in 2010 with the main factor is a heavy bleeding. The decrease of maternal mortality rate can be done by decreasing one of its factors that is avoiding a heavy bleeding after the delivery by doing a first breast feeding procedure. The purpose of the study is to find the correlation between the speed of early initiation of breastfeeding with the volume of blood occur at the fourth stage of the labor (post partum hemorrhage). The method used in the study is an analytical observation (longitudinal prospective). While the population of study is some mothers who experience a vaginal birth in BPM Bunda district Prambon. The number of the sample is 29 mothers using a random sampling technique. The independent variable is the speed of early initiation breastfeeding and the dependent variable is the volume of blood on the fourth stage (post partum hemorrhage). The datum are analyzed by ( SPSS ) T analyzed on two random sample and match to the meaningful degree of  $\alpha < 0,05$ . The result of the study shows that there is a correlation between the speed of first breastfeeding with the volume of the blood  $p = 0,00$ . Therefore the conclusion of the study is that there is a correlation between the speed of the first breastfeeding and the volume of the blood, so that the researcher hope that the person on duty for the delivery process to encourage the first breastfeeding procedure to the mother and also to enlarge the knowledge of health education of the expecting mother about the essential effect of first breast feeding application.

Keyword : early initiation of breastfeeding, post partum hemorrhage, maternal mortality

### **Pendahuluan**

Inisiasi menyusui dini adalah proses alami mengembalikan bayi manusia untuk menyusu, yaitu dengan memberi kesempatan pada bayi untuk mencari dan menghisap ASI sendiri, dalam satu jam pertama pada awal kehidupannya (Roesli Utami, 2008). Adapun manfaat dari inisiasi menyusui dini antara lain adalah sentuhan tangan bayi di puting susu dan sekitarnya, hisapan dan jilatan bayi pada puting susu merangsang hormon *oksitosin* yang dapat membantu rahim berkontraksi sehingga membantu pengeluaran plasenta dan mengurangi perdarahan post partum. Normalnya plasenta akan lepas dalam waktu kurang dari 30 menit setelah kelahiran bayi.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI di Indonesia cukup tinggi, 228 per seratus

ribu kelahiran hidup pada tahun 2010. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi, eklamsi yang terbanyak disebabkan perdarahan yaitu 27 persen. Kebanyakan perdarahan terjadi setelah bayi dilahirkan, hal ini berkaitan dengan plasenta dan relaksasi otot rahim. Oleh karena itu, penatalaksanaan dan observasi pada kala IV harus mendapat perhatian. Penurunan AKI ini bisa dilakukan dengan mengatasi penyebabnya yang salah satunya adalah mencegah terjadinya perdarahan paska persalinan dengan salah satu caranya dengan menerapkan inisiasi menyusui dini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *observasional Analitik* untuk

mencari hubungan antar variabel dan dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mengetahui seberapa hubungan antar variabel yang ada. Peneliti melakukan observasi waktu yang dibutuhkan bayi sejak diletakkan di dada antara dua payudara ibu sampai bayi berhasil mencapai puting susu ibu dan menghisapnya dan Volume perdarahan kala empat diukur sejak setelah plasenta lahir sampai 2 (dua) jam setelah melahirkan dengan cara menimbang underpad (pembalut) yang digunakan ibu. Penelitian dilakukan terhadap 29 Ibu yang melahirkan normal di BPM (Bidan Praktek Mandiri) Bunda wilayah Kecamatan Prambon pada bulan Oktober-Desember 2014. Data dianalisis menggunakan uji T bebas (Independent T-Test) dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

### Hasil Penelitian

Tabel 1 Hubungan antara kecepatan inisiasi menyusui dini dengan volume perdarahan pada kala empat dalam cc.

Kelp	n	Mean	SD	p	Keterangan
IMD < 30 mnt	6	260,0	14,1	0,00	Ada perbedaan signifikan
IMD 30-60 menit	23	360,8	49,4		

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa rerata volume perdarahan ibu pada kala empat pada kelompok inisiasi menyusui dini kurang dari 30 menit lebih rendah yaitu 260,0 cc dibandingkan inisiasi menyusui dini 30-60 menit yaitu 360,8 cc perbedaan volume perdarahan pada kala empat pada kelompok inisiasi menyusui dini kurang dari 30 menit dengan 30-60 menit adalah signifikan ( $p= 0,00$ ). Berarti ada hubungan yang signifikan antara kecepatan inisiasi menyusui dini dengan volume perdarahan kala empat.

### Pembahasan

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji T ada hubungan yang signifikan antara kecepatan inisiasi menyusui dini dengan volume perdarahan pada kala empat. Oleh karena itu observasi yang cermat dan tindakan yang tepat pada ibu setelah melahirkan sangat penting dilakukan karena perdarahan sering terjadi dalam waktu empat jam setelah persalinan. Perdarahan masih menduduki urutan pertama penyebab kematian ibu di Indonesia. Salah satu tindakan yang tepat adalah dengan melakukan inisiasi menyusui dini. Pada saat dilakukan inisiasi menyusui dini sentuhan, jilatan, usapan pada puting susu ibu akan merangsang pengeluaran hormon *oxytysin* yang dapat merangsang kontraksi uterus sehingga menurunkan resiko perdarahan pasca persalinan.

Ada penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yaitu penelitian yang diadakan di Australia oleh Thompson et al. yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara kejadian perdarahan setelah melahirkan dengan penundaan inisiasi menyusui dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian ini respondennya ibu yang mengalami perdarahan setelah melahirkan kemudian dihubungkan dengan apakah ibu melakukan inisiasi menyusui dini, sehingga kesimpulan penelitiannya bahwa ibu yang mengalami perdarahan setelah melahirkan ada hubungan dengan penundaan inisiasi menyusui dini. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan, respondennya adalah ibu yang melahirkan normal kemudian dilakukan inisiasi menyusui dini diobservasi waktunya dan diukur volume perdarahan kala empat dan ternyata setelah dilakukan inisiasi menyusui dini tidak ada responden yang mengalami perdarahan setelah melahirkan, perdarahan yang keluar masih dalam batas normal yaitu kurang dari 500cc.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmaningtyas dkk. di Kediri dengan hasil penelitian ada perbedaan kontraksi uterus pada ibu post partum sebelum dan sesudah melaksanakan inisiasi menyusui dini. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti tersebut menghubungkan antara inisiasi menyusui dini dengan variabel kontraksi uterus yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap volume perdarahan ibu, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini dihubungkan dengan variabel volume perdarahan pada kala empat. Kontraksi uterus nantinya juga bisa sebagai indikator volume perdarahan dimana kalau kontraksi uterusnya baik maka perdarahan juga akan sedikit begitu pula sebaliknya. Pada ibu setelah melaksanakan inisiasi menyusui dini, kontraksi uterusnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan inisiasi menyusui dini. Menurut Gusnita, 2008 dengan adanya bayi di perut ibu, akan menahan perdarahan karena otot-otot yang mengeluarkan darah akan mengkerut karena ditekan oleh badan bayi. Menurut (Mander, 1998) kontraksi uterus yang baik akan membantu mempercepat pelepasan plasenta dari dinding rahim dan secara fisiologis akan menyebabkan kontraksi serabut-serabut miometrium yang mengelilingi pembuluh darah yang memvaskularisasi daerah implantasi plasenta sehingga pembuluh-pembuluh darah tersebut terjepit dan akan menutup dengan demikian perdarahan akan berkurang. Sehingga semakin cepat inisiasi menyusui dini maka semakin sedikit perdarahan yang keluar pada kala empat.

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan inisiasi menyusui dini dengan volume perdarahan pada ibu bersalin kala empat di BPM Bunda wilayah Kecamatan Prambon yaitu semakin cepat waktu yang

dibutuhkan untuk inisiasi menyusui dini semakin sedikit perdarahan yang keluar.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan: hendaknya pengambil kebijakan pada tatanan pelayanan kesehatan lebih meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang pentingnya pelaksanaan inisiasi menyusui dini dan mengharuskan petugas kesehatan khususnya bidan dan perawat untuk benar-benar melaksanakan IMD dalam upaya membantu program pemerintah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu bersalin /AKI karena HPP.

### Daftar Pustaka

- Aziz. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Bobak.,Lowdermilk.,Jensen. (2004). *Keperawatan Maternitas edisi 4*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Chandra, Budiman. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Corwin. (1997). *Buku Saku Patofisiologis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham., Gant., Leveno.,Gilstrap., Hauth., Wenstrom. (1995). *Obstetri William*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Frisda. (2010). Faktor-faktor Pada bidan Yang Mempengaruhi Praktik Inisiasi Menyus Dini. *Tesis*.Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamilton, PM. (1995). *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Idris. (2009). Peran Faktor Perilaku Dalam Penerapan Inisiasi Menyusui Dini di Kota Pare Pare.

- Tesis. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Lowdermilk.,Bobak.,Jensen. (1999). *Maternity Nursing 5<sup>th</sup> edition*. Missouri: Mosby Year Book
- Mander. (2004). *Nyeri Peralinan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Manuaba (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Mehta., Gupta., Goel. (2009). *Postoperative Oral Feeding After Cesarean Section-Early Versus Late Initiation: A Prospective Randomized Trial*. *Journal of Gynecologic Surgery*. December 2010, Vol. 26, ISSN: 1528-8439 No. 4: 247-250.
- Nakao, Moji, Honda, Oishi, (2008). *Initiation of breastfeeding within 120 minutes after birth is associated with breastfeeding at four months among Japanese women: A self-administered questionnaire survey*. *International Breastfeeding Journal* 2008, 3:1 doi:10.1186/1746-4358-3-1
- Notoatmodjo,Soekidjo. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Rineka Cipta: Jakarta
- Rahmaningtyas. Wijanti, Hardjito .(2010). *Perbedaan kekuatan kontraksi uterus pada ibu post partum antara sebelum dan sesudah melaksanakan inisiasi menyusui dini*. *jurnal penelitian kesehatan forikes vol.1 No.3.ISSN 2086-3098*
- Roesli, Utami (2008). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Saifuddin.,Adriaansz.,Wiknjosastro.,Waspodo. (2000). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Penerbit JNPKKR-POGI bekerjasama dengan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiadi (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Theresia Catur Wulan Setyaningrum. (2009). *Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan pada kala II sampai kala IV di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Solo.
- Varney.,Kriebs.,Gegor., (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Weisbrod., Sheppard., Chernofsky., Gage., (2009). *Emergent management of postpartum hemorrhage for the general and acute care surgeon*. *World Journal of Emergency Surgery* 2009, 4:43 doi:10.1186/1749-7922-4-43